

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah upaya mengembangkan kemampuan pada diri seseorang melalui upaya pengajaran, dan pelatihan. Tugas pendidikan adalah mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak didik, bukan menjejalkan materi pelajaran atau memaksa agar anak dapat menghafal setiap materi pelajaran. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Oemar Hamalik (2014:3) menyatakan bahwa “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara tepat dalam kehidupan masyarakat”. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan. Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebab melalui pendidikan tercipta sumber manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan jaman. Pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, dan menyeluruh. Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan. Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar, lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang sekolah dasar sampai saat ini masih jauh dari yang kita harapkan, pada kegiatan belajar-mengajar disekolah kebanyakan guru kelas kurang memotivasi dan kreatif. hal ini disebabkan guru kelas kurang berperan sebagai guru kelas sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar. Guru hanya memberi materi pelajaran kemudian memberikan soal-soal lalu pergi meninggalkan kelas tanpa memperhatikan apakah siswanya mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut.

IPA adalah ilmu yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang di dasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA (sains) berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam dan seisinya. Dalam pelajaran IPA seorang guru di tuntut untuk dapat mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar, karena alam sekitar merupakan sumber belajar yang tidak akan habis digunakan. Di SD pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena pada pelajaran IPA berisi materi-materi yang berhubungan langsung dengan siswa. Oleh karena itu maka perlu dilakukan peningkatan proses pembelajaran di SD.

Melihat mutu pendidikan di jaman sekarang ini yang jauh dari apa yang kita harapkan maka guru harus berkompeten dan kreatif dalam aktivitas pembelajaran. Dalam meningkatkan dan menciptakan siswa yang kreatif untuk pelajaran IPA maka seorang guru harus dapat berperan secara maksimal dalam pembelajaran yang tepat agar materi IPA yang diajarkan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil informasi yang diterima dari wali kelas V di SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2018/2019 disini peneliti dalam observasinya, meminta beberapa dokumentasi nilai IPA kelas V, Berdasarkan temuan dokumentasi . Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran IPA di kelas V SDN 040563 Sugihen Kecamatan Juhar Kabupaten Karo menjadi kurang menarik perhatian siswa dalam belajar. Sehingga tujuan dari mata pelajaran IPA belum tercapai maka dampaknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih di bawah KKM. Guru dapat mewujudkan sebuah situasi

pembelajaran yang baik bagi para siswanya dengan menggunakan rencana pembelajaran yang sesuai, sehingga proses pembelajaran yang diterima oleh siswa dapat dikontrol, serta mampu menggunakan untuk memaksimalkan adanya media pembelajaran dan meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan materi pelajaran yang disampaikannya.

Berdasarkan hasil pengamatan di atas, sangat terlihat bahwa rendahnya kreatifitas dan motivasi siwa di kelas dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa untuk proses pembelajaran, oleh karena itu penulis tertarik untuk membuktikan apakah masalah peran guru kelas itu benar atau sebaliknya , dengan melakukan suatu penelitian dengan judul **Analisis Rendahnya Kretivitas dan Motivasi Belajar IPA Kelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi model pembelajaran guru
2. Rendahnya kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal IPA
3. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA
4. Rendahnya usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas pada mata pelajaran IPA
5. Rendahnya usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi pada mata pelajaran IPA

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar masalah yang akan diteliti lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang diteliti adalah Analisis Rendahnya Kretivitas dan Motivasi Belajar IPA Kelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penyebab rendahnya kreativitas belajar siswa dalam menyelesaikan soal IPA di kelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
2. Apakah penyebab rendahnya motivasi belajar IPA siswa kelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
3. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar siswa pada pelajaran IPA di kelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019 ?
4. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar IPA dikelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyebab rendahnya kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal IPA di kelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Juhar Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa kelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pelajaran IPA di kelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019
4. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar IPA dikelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Pelajaran 2018/2019

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, pendekatan pendidikan IPA akan memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa sehingga siswa memiliki kesadaran bahwa efek dari pembelajaran adalah dalam rangka mengembangkan potensi dirinya sendiri.
2. Bagi guru, Hasil penelitian ini dapat digunakan guru untuk memaksimalkan pelajaran IPA agar dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan inovasi pada pembelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran IPA khususnya SD Negeri 060895 Medan Baru.
4. Bagi peneliti, Memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan serta peranan sebagai guru kelas.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui rendahnya kerativitas belajar siswa Kelas V SDN 046582 Lausolu KecamatanMardinding Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui rendahnya motivasi belajar siswa Kelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 046582 Lausolu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo Tahun Ajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi siswa, lebih memudahkan siswa memahami materi pelajaran, lebih kreatif, termotivasi dan dapat belajar mandiri.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan pengetahuan dan peran serta membangkitkan rasa percaya diri sehingga akan selalu bergairah dan semangat untuk memperbaiki pembelajarannya secara terus menerus, mampu menciptakan

proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak monoton, dan meningkatkan kreativitas dan kualitas sebagai seorang guru.

3. Bagi sekolah, membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan bagi sekolah lain.
4. Bagi peneliti, menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang sangat berguna tentang peran mengajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadi seorang guru yang profesional nantinya.

